



Pendampingan Produksi Konten Berita pada Pemberitaan Media Sosial Metro Today

Ana Sofiana Wahyu¹, Elfira Armilia², Amelia Hidayatus Sabila³, M. Ervin
Restu Ramadhan Pinem⁴, Nur Aini Shofiya Asy`ari⁵

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

e-mail: ainishofiya@umsida.ac.id

Abstrak

Minimnya minat dan keterlibatan masyarakat terhadap konten berita menjadi masalah bagi media lokal di Sidoarjo. Salah satu portal berita lokal, Metro Today, membutuhkan bantuan untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik konten media sosialnya. Tujuan inisiatif layanan masyarakat ini adalah untuk membantu Metro Today dalam menciptakan materi yang sesuai dengan kebutuhan pembacanya. Analisis kebutuhan audiens, identifikasi isu lokal, penjadwalan posting, bantuan dalam pembuatan teks, gambar, dan video, strategi interaktif melalui keterlibatan audiens, serta evaluasi kinerja konten merupakan beberapa teknik yang digunakan. Meskipun jumlah penonton tetap menjadi masalah, hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam keragaman dan kualitas materi, interaksi komunitas melalui komentar aktif, dan beberapa konten mencapai tingkat keterlibatan yang tinggi. Kemampuan tim Metro Today meningkat, dan ekosistem informasi lokal yang lebih aktif diperkuat sebagai hasil dari tindakan ini.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Media Lokal, Produksi Konten, Media Sosial, Engagement Audiens.

Abstract

The lack of public interest and engagement with news content is a problem for local media in Sidoarjo. One local news portal, Metro Today, needs help to improve the quality and appeal of its social media content. The goal of this community service initiative is to help Metro Today create material that meets the needs of its readers. Audience needs analysis, identification of local issues, posting scheduling, assistance in text, image, and video creation, interactive strategies through audience engagement, and content performance evaluation are some of the techniques used. Although viewership remains an issue, the results of these activities show an increase in the diversity and quality of material, community interaction through active comments, and some content achieving high levels of engagement. The capabilities of the Metro Today team have improved, and a more active local information ecosystem has been strengthened as a result of these actions.

Keywords: *Community Service, Local Media, Content Production, Social Media, Audience Engagement.*

PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi media lokal di Sidoarjo adalah rendahnya minat, keterlibatan, serta awareness masyarakat terhadap konten informasi,

sehingga portal berita di wilayah sidoarjo cenderung kurang berkembang dibanding kota besar seperti Surabaya. Selain itu, Metrotoday yang hadir sebagai solusi masih memiliki keterbatasan sumber daya manusia dalam produksi konten, sehingga kualitas dan daya tarik pemberitaan belum maksimal. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, program pengabdian masyarakat ini diarahkan untuk menelaah proses produksi konten di Metrotoday sekaligus menyusun rekomendasi inovasi media agar selaras dengan kebutuhan publik. Melalui kolaborasi program magang, kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kapasitas SDM Metrotoday, memperkuat keterlibatan dan kesadaran warga Sidoarjo terhadap media lokal, sekaligus memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu jurnalistik yang diperoleh di perkuliahan dalam dunia nyata.

Perubahan besar dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya konvergensi media (Aminuddin & Hasfi, 2020). Kini, televisi, radio, surat kabar, hingga media digital dapat saling berinteraksi dan diakses dalam satu perangkat, terutama melalui gawai pintar. Kondisi ini menjadikan arus informasi tidak lagi terbatas pada satu medium, melainkan bergerak secara cepat, saling melengkapi, bahkan bersaing di berbagai platform. Situasi tersebut membuat ketergantungan masyarakat terhadap media semakin tinggi, sekaligus mendorong lembaga media untuk menyesuaikan strategi agar tetap bertahan di era digital (Novita & Sundari, 2024).

Di tengah perkembangan digital, media daring memegang peran penting dalam membentuk pandangan masyarakat sekaligus menumbuhkan kesadaran terhadap berbagai isu sosial, politik, ekonomi, maupun budaya (Riyanti & Putra, 2021). Masyarakat Sidoarjo, dengan berbagai karakteristik sosial dan ekonomi yang khas, menghadapi tantangan dalam mengakses informasi yang relevan dan mudah dipahami. Dalam hal ini, media lokal dapat menjadi jembatan untuk mengatasi kesenjangan informasi, sehingga masyarakat bisa lebih terinformasi mengenai isu-isu yang berdampak langsung pada kehidupan mereka. Namun, tidak semua media lokal memiliki sumber daya atau kapasitas yang memadai untuk menghasilkan konten berkualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Di Kabupaten Sidoarjo misalnya, terdapat kesenjangan dalam visibilitas dan interaksi publik dengan media lokal apabila dibandingkan dengan kota-kota besar seperti Surabaya. Hal ini tercermin dari sedikitnya keterlibatan publik, rendahnya partisipasi dalam produksi konten, serta ketidaksesuaian konten dengan isu lokal yang dianggap penting warga.

Metrotoday, yang berada di Kabupaten Sidoarjo sebagai bagian dari Metro Media Utama Nusantara, merupakan portal pemberitaan yang relatif baru dan berpotensi menjadi wadah strategis dalam memperkuat demokrasi lokal dan kesadaran jurnalistik warga Sidoarjo. Metrotoday menyajikan konten berita yang cukup beragam, dengan kategori meliputi Surabaya Raya (termasuk Surabaya, Sidoarjo, Gresik), Fair Play, Nasional, Bisnis, Internasional, Leisure, Woman Files, Tokoh, dan Akal Sehat. Konten mereka cenderung aktual dan lokal-

regional, terutama berita dari kawasan Jawa Timur, khususnya wilayah Surabaya Raya, serta menggabungkan isu-isu nasional dan internasional sesuai kebutuhan audiens. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, keberadaan media sosial telah mengubah cara audiens mengakses informasi. Platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube kini menjadi pilihan utama bagi generasi muda dalam memperoleh berita, sehingga penting bagi media lokal seperti Metrotoday untuk beradaptasi dengan perkembangan ini. Pemanfaatan teknologi tidak hanya memudahkan distribusi informasi, tetapi juga membuka peluang untuk berinteraksi langsung dengan audiens dalam waktu nyata.

Metrotoday berupaya memanfaatkan momentum digitalisasi media. Dengan menyajikan berita dan informasi yang aktual, Metrotoday mengarahkan layanannya untuk menjawab kebutuhan audiens, di mana kelompok terbesar berasal dari pengguna aktif media sosial. Kehadiran Metrotoday tidak hanya sebatas mendistribusikan informasi, melainkan juga membangun karakter konten yang kreatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Salah satu produknya, Metrotoday, hadir sebagai platform digital yang menyajikan informasi terkini dengan format yang lebih ringkas, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan audiens digital native. Metrotoday tidak hanya menyajikan berita melalui situs web, tetapi Metrotoday turut memperluas jangkauan melalui berbagai platform media sosial, antara lain Instagram, Twitter, TikTok, dan YouTube.

Meskipun begitu, terdapat indikasi bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses pemberitaan masih lemah, kualitas konten kurang bervariasi atau belum selalu reflektif terhadap kebutuhan warga, dan daya tarik atau engagement media lokal terhadap publik masih bisa ditingkatkan. Sebagai tambahan, tantangan lainnya adalah keterbatasan SDM yang mengelola konten secara maksimal. Di sisi lain, mahasiswa dan civitas akademik memiliki bekal teori jurnalistik, teknik produksi konten digital, serta ide-innovatif yang jika dikolaborasikan dengan media lokal dapat meningkatkan mutu konten dan relevansinya. Sebagai bagian dari program magang, mahasiswa dapat mempraktikkan ilmu jurnalistik yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam konteks nyata dunia media. Melalui program magang ini, mahasiswa tidak hanya akan mempraktikkan teori-teori jurnalistik, tetapi juga terlibat dalam setiap tahapan produksi konten, mulai dari riset, penulisan, hingga penyebaran konten melalui media sosial.

Dengan latar belakang tersebut, program pengabdian masyarakat melalui analisis produksi konten Metrotoday dan pendampingan inovasi media ditujukan sebagai usaha kolaboratif antara akademisi dan media lokal untuk mengidentifikasi tantangan produksi konten, mengevaluasi sejauh mana konten memenuhi kebutuhan publik, dan merumuskan inovasi yang realistis dan implementatif untuk memperkuat hubungan media dengan warga Sidoarjo.

Perkembangan pesat teknologi informasi telah mengubah lanskap komunikasi global. Salah satu perubahan besar yang terlihat adalah terjadinya

konvergensi media, yakni berbagai platform seperti televisi, radio, surat kabar, hingga media digital kini dapat diakses hanya melalui satu perangkat, khususnya ponsel pintar (Parahita, 2021). Fenomena ini mendorong interaksi yang lebih cepat dan lebih luas antar media, serta menciptakan tantangan bagi media tradisional untuk tetap relevan di era digital. Dalam konteks ini, media sosial telah menjadi platform utama bagi banyak orang untuk mendapatkan informasi terkini, termasuk informasi yang bersifat lokal dan regional (Saulu et al., 2025).

Sebuah penelitian juga menjelaskan bahwa media sosial memainkan peran krusial dalam pemberitaan berita lokal dan regional (Mutia et al., 2023). Media sosial tidak hanya mempermudah distribusi informasi, tetapi juga memungkinkan audiens untuk berinteraksi langsung dengan konten yang disajikan, memperkuat keterlibatan dan menciptakan umpan balik yang lebih cepat. Dalam hal ini, keterlibatan audiens menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan visibilitas media lokal.

Studi terdahulu juga menyebutkan bahwa media sosial memberikan kesempatan bagi media lokal untuk lebih berinteraksi dengan audiensnya (Ahmad, 2020). Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana mengelola konten secara efektif agar tetap relevan dan menarik bagi audiens lokal. Ini sejalan dengan temua dari studi terdahulu yang menunjukkan bahwa meskipun media sosial telah menjadi saluran utama bagi banyak orang untuk mengakses berita, hanya sedikit media lokal yang berhasil membangun audiens yang loyal melalui platform ini (Dewi et al., 2025). Oleh karena itu, penting bagi media lokal untuk terus menyesuaikan strategi konten mereka agar tetap mampu bersaing dengan media besar.

Studi lain menyoroti hambatan media lokal dalam menciptakan konten yang tidak hanya mampu menarik perhatian, tetapi juga berkaitan langsung dengan kebutuhan audiens lokal. (Andreas Tigor Oktaga & Ika Susanti, 2023). Kualitas konten yang kurang bervariasi dan tidak mencerminkan kebutuhan lokal dapat menyebabkan audiens kehilangan minat. Hermida juga mencatat bahwa media sosial menawarkan potensi besar untuk memperbaiki kesenjangan ini, asalkan media dapat memanfaatkan data dan feedback dari audiens untuk meningkatkan konten yang disajikan.

Dalam hal kolaborasi antara akademisi dan media lokal, Studi terdahulu ada juga yang menunjukkan bahwa kerjasama ini dapat menghasilkan peningkatan kualitas konten dan relevansinya (Desiyani et al., 2025). Mahasiswa dengan keahlian teori jurnalistik, teknik produksi digital, dan penggunaan media sosial dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengelolaan media sosial dan pembuatan konten yang lebih menarik bagi audiens lokal. Selain itu, mahasiswa juga dapat membantu dalam melakukan analisis data untuk mengevaluasi keberhasilan konten yang telah dipublikasikan, sehingga media lokal dapat memperbaiki dan mengembangkan konten lebih lanjut.

Walaupun sudah banyak penelitian membahas peran media sosial dalam pemberitaan lokal, masih terdapat sejumlah celah yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kurangnya fokus pada media lokal yang baru berkembang, seperti Metro Today, dalam hal pengelolaan konten di media sosial. Penelitian-penelitian sebelumnya sebagian besar lebih memfokuskan perhatian pada media besar dan nasional, sementara media lokal masih menghadapi tantangan dalam hal kualitas dan relevansi konten yang diproduksi. Dengan demikian, dibutuhkan penelitian lanjutan mengenai strategi media lokal dalam memanfaatkan media sosial guna meningkatkan interaksi dan partisipasi audiens.

Selain itu, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan bahwa interaktivitas di media sosial sangat penting, penelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana audiens di kota-kota kecil, seperti Sidoarjo, berinteraksi dengan media lokal masih terbatas. Audiens di daerah dengan tingkat digitalisasi yang lebih rendah cenderung memiliki preferensi yang berbeda dibandingkan dengan audiens di kota besar. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih adaptif diperlukan agar konten yang diproduksi oleh media lokal dapat lebih relevan dengan audiens mereka.

Selain itu, gap lain yang ditemukan adalah kurangnya evaluasi berkelanjutan terhadap kinerja konten di media sosial. Meskipun beberapa studi menunjukkan pentingnya pengelolaan dan distribusi konten yang efektif, evaluasi terhadap performa konten di media sosial secara rutin dan sistematis masih menjadi tantangan besar bagi media lokal, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan tren yang berubah dengan cepat.

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, terdapat beberapa gap yang dapat diidentifikasi dalam pengelolaan media sosial oleh media lokal. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengisi kekosongan dalam pemahaman tentang bagaimana media lokal seperti Metro Today dapat mengoptimalkan pengelolaan media sosial mereka untuk meningkatkan keterlibatan audiens dan kualitas konten. Dengan pendekatan yang berkelanjutan, kolaboratif, dan berbasis data, diharapkan Metro Today dapat mengatasi tantangan ini dan menghasilkan konten yang lebih relevan dan efektif dalam menjangkau audiens lokal.

Permasalahan yang dihadapi media lokal di Sidoarjo adalah rendahnya minat, keterlibatan, serta awareness masyarakat terhadap konten informasi, sehingga portal berita di wilayah Sidoarjo cenderung kurang berkembang dibandingkan dengan kota besar seperti Surabaya. Selain itu, Metrotoday yang hadir sebagai solusi masih memiliki keterbatasan sumber daya manusia dalam produksi konten, sehingga kualitas dan daya tarik pemberitaan belum maksimal. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengkaji proses produksi konten Metrotoday serta menawarkan rekomendasi inovasi media yang relevan bagi masyarakat. Melalui kolaborasi program magang, kegiatan ini diharapkan dapat membantu

meningkatkan kapasitas SDM Metrotoday, memperkuat keterlibatan dan kesadaran warga Sidoarjo terhadap media lokal, sekaligus memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu jurnalistik yang diperoleh di perkuliahan dalam dunia nyata.

METODE

Metode pendampingan yang diterapkan dalam program ini difokuskan pada pengelolaan media sosial Metro Today sebagai platform pemberitaan untuk meningkatkan kualitas konten dan keterlibatan audiens. Pendampingan ini dimulai dengan melakukan analisis terhadap kebutuhan konten yang relevan dengan audiens Metro Today, khususnya masyarakat Sidoarjo. Tim pengelola media sosial Metro Today bekerja sama dengan mahasiswa untuk mengidentifikasi isu-isu lokal yang penting dan menjadi perhatian masyarakat setempat. Berdasarkan analisis ini, tim Metro Today diarahkan untuk menyesuaikan konten mereka agar lebih sesuai dengan preferensi audiens, sehingga pemberitaan menjadi lebih diterima dan meningkatkan interaksi dengan publik.

Selanjutnya, pendampingan difokuskan pada pengelolaan Konten pada media sosial, khususnya di platform Instagram, TikTok, Facebook, dan YouTube. Tim Metro Today dibimbing untuk menyusun jadwal posting yang konsisten dan menyesuaikan konten dengan karakter masing-masing platform. Mahasiswa berperan dalam mendampingi tim dalam pembuatan konten berupa teks, gambar, dan video yang menarik serta sesuai dengan tren terkini. Dengan bantuan mahasiswa, tim Metro Today mampu memproduksi konten yang relevan dengan isu-isu lokal yang penting bagi audiens di Sidoarjo.

Untuk meningkatkan keterlibatan (engagement) audiens, tim Metro Today juga diberikan pendampingan dalam merancang strategi interaktif yang lebih efektif. Pendampingan ini mencakup penggunaan hashtag yang tepat, serta pembuatan konten yang menarik dan menambah wawasan audiensi. Dengan strategi ini, diharapkan audiens tidak hanya mengakses konten, tetapi juga berpartisipasi dalam diskusi dan berbagi konten yang telah diposting.

Setelah konten dipublikasikan, evaluasi terhadap kinerjanya dilakukan dengan menganalisis data insights dari platform media sosial. Mahasiswa membantu tim Metro Today dalam mengevaluasi performa setiap konten yang diposting, melihat metrik interaksi seperti jumlah klik, komentar, likes, dan share. Berdasarkan analisis ini, diberikan rekomendasi untuk perbaikan konten berikutnya, dengan tujuan agar konten yang diproduksi lebih relevan dan memiliki daya tarik yang lebih besar terhadap audiens.

Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan agar tim Metro Today dapat terus mengelola media sosial mereka secara lebih mandiri dan efektif. Mahasiswa memberikan masukan secara rutin mengenai perkembangan tren media sosial terkini, serta memantau engagement konten yang dipublikasikan. Pendampingan yang berkelanjutan ini bertujuan untuk memastikan bahwa

pengelolaan media sosial Metro Today semakin matang, dan dapat memperkuat hubungan antara media lokal dan masyarakat Sidoarjo dalam jangka panjang.

Sebagai penutup, pendampingan ini bertujuan untuk membangun kemampuan tim Metro Today dalam mengelola media sosial dengan lebih profesional, serta meningkatkan kualitas dan relevansi konten yang diproduksi. Dengan pendekatan kolaboratif dan berkelanjutan, diharapkan Metro Today dapat menjadi portal pemberitaan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan audiens lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian terhadap kebutuhan audiens merupakan langkah pertama dalam implementasi program dukungan pengembangan konten oleh Metro Today. Penilaian terhadap materi yang telah dirilis sebelumnya, survei online singkat, dan diskusi kelompok terfokus dengan pemimpin komunitas Sidoarjo digunakan untuk melaksanakan pendekatan ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar penonton lebih menyukai berita yang jelas, ringkas, dan menarik secara visual. Format yang paling populer adalah infografis dengan bahasa sederhana dan film pendek berdurasi antara 30 hingga 90 detik. Sejumlah pilar konten yang relevan dengan komunitas, termasuk layanan publik, kegiatan UMKM, pendidikan, dan konten hiburan, juga diidentifikasi melalui penilaian kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa menciptakan strategi konten yang lebih terfokus memerlukan pendekatan yang didasarkan pada persona audiens.

Setelah itu, kelompok dan mahasiswa menentukan masalah lokal apa yang menjadi perhatian masyarakat. Pemantauan berita lokal, wawancara dengan pejabat setempat, dan pemantauan diskusi di media sosial oleh netizen digunakan untuk melaksanakan pendekatan ini. Berdasarkan temuan identifikasi, warga Sidoarjo sangat membutuhkan informasi yang bermanfaat tentang layanan publik, peluang pendidikan, dan pertumbuhan UMKM. Konten yang menawarkan solusi praktis, termasuk detail tentang proses administratif, bantuan akses, atau jadwal layanan, juga mendapatkan respons yang lebih besar dari audiens. Tim redaksi Metro Today dapat memanfaatkan informasi ini untuk memfokuskan liputan beritanya pada topik-topik yang lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari pembacanya, sehingga hasil liputannya menjadi lebih bernilai.



Gambar 1. Pendampingan mahasiswa

Setelah itu, konten diubah agar lebih sesuai dengan selera audiens. Mahasiswa membantu tim Metro Today dalam membuat aturan gaya yang mencakup bentuk visual, panjang judul, dan penggunaan bahasa. Sejumlah item uji coba dirilis dalam berbagai format, seperti perbandingan antara bahasa formal dan informal atau keterangan gambar yang panjang dan pendek. Berdasarkan hasil uji coba, konten yang memiliki gambar berkualitas, judul singkat, dan keterangan yang mendorong interaksi mendapatkan lebih banyak likes, shares, dan komentar. Hal ini menunjukkan bahwa mengubah cara penyajian berita sangat penting untuk meningkatkan partisipasi audiens, terutama di platform media sosial di mana pengguna menginginkan konten yang cepat dan sederhana.

Selain itu, staf Metro Today menerima instruksi tentang cara menetapkan jadwal penerbitan yang lebih teratur. Tim redaksi mengembangkan jadwal redaksi mingguan yang membagi kategori konten menjadi bagian-bagian untuk fitur, berita terkini, dan pendidikan melalui pelatihan dan simulasi. Alur kerja tim menjadi lebih terorganisir dan beban produksi dapat didistribusikan secara adil dengan jadwal ini. Harapan audiens yang semakin tinggi terhadap bagian-bagian tertentu dipengaruhi oleh konsistensi jadwal tersebut. Misalnya, pemirsa mulai menantikan program mingguan yang mencakup informasi layanan publik atau aktivitas UMKM. Akibatnya, pembuatan jadwal penerbitan tidak hanya meningkatkan produktivitas tim tetapi juga membentuk pola konsumsi audiens.

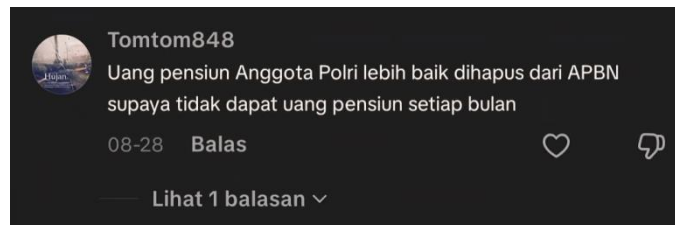


Gambar 2. Mahasiswa mendampingi tim redaksi

Mahasiswa secara aktif berpartisipasi dalam mendukung tim redaksi selama proses pembuatan konten. Mereka membantu dalam mengambil foto, mengedit video, membuat infografis, dan menulis berita singkat. Keikutsertaan mahasiswa memperluas ragam konten yang diterbitkan sekaligus meningkatkan aspek teknis seperti tata bahasa, pencahayaan, dan komposisi gambar. Kedua belah pihak memperoleh manfaat dari transfer keterampilan yang terjadi sebagai hasil dari kerja sama ini. Siswa mendapatkan pengalaman praktis dan pemahaman langsung tentang proses kerja media, sementara tim Metro Today dapat memproduksi lebih banyak materi.

Penggunaan hashtag yang relevan dan pembuatan konten edukatif yang meningkatkan kesadaran publik merupakan komponen kunci lainnya dari dukungan tersebut. Campuran yang efisien antara tag lokal, topik, dan perusahaan ditemukan melalui riset hashtag. Karena lebih mudah ditemukan dalam pencarian, konten dengan hashtag spesifik seperti #SidoarjoHariIni atau #infoterkini memiliki jangkauan audiens yang lebih luas. Di sisi lain, bagian-bagian informatif seperti profil UMKM lokal atau saran layanan publik diterima dengan baik dan sering dibagikan ulang karena nilainya yang dianggap bermanfaat. Strategi ini meningkatkan posisi Metro Today sebagai sumber informasi berguna bagi masyarakat serta sebagai situs berita.

Setiap posting media sosial Metro Today dilengkapi dengan bagian komentar di mana warga dapat berpartisipasi secara langsung dalam teknik interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan audiens. Komentar publik, baik berupa pendapat, umpan balik, atau informasi tambahan mengenai masalah yang diangkat, diterima sebagai tanggapan terhadap hampir semua konten yang dipublikasikan.



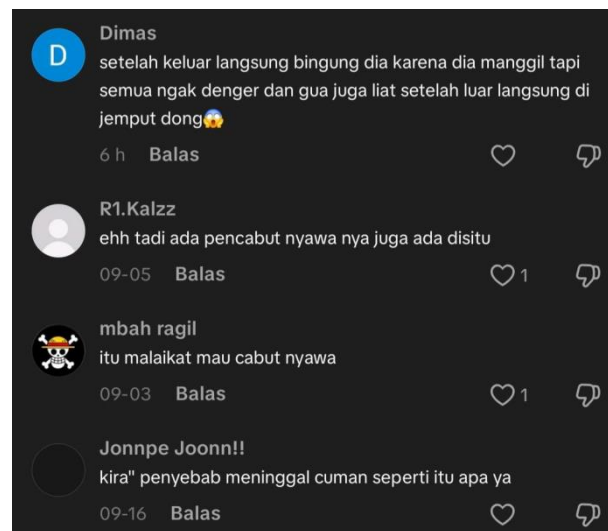
Gambar 3. Komentar Kritik Netizen

Dana pensiun Kepolisian Nasional Indonesia, yang dianggap sebagai beban keuangan bagi anggaran negara, mendapat kritikan dalam pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bagaimana masyarakat turut berperan dalam memantau kebijakan negara dalam konteks demokrasi. Jawaban Metro Today menunjukkan bagaimana ruang digital telah berkembang menjadi platform komunikasi antara masyarakat dan media, memungkinkan mereka untuk bebas mengemukakan pendapat dan berpartisipasi dalam diskusi yang terbuka.



Gambar 4. Komentar positif dari netizen

Sementara beberapa komentar memuji para siswa dan berharap tindakan tersebut serius daripada sekadar mengikuti arus, yang lain menekankan pentingnya kehadiran pejabat untuk mendengarkan aspirasi guna menciptakan lingkungan yang kondusif. Meskipun jawaban Metrotoday menunjukkan pentingnya media dalam membangun hubungan positif dengan pemirsa dalam konteks demokrasi digital, respons ini menunjukkan bahwa masyarakat menyadari aspek humanis dari tindakan para siswa dan percaya bahwa cara-cara damai dalam mengekspresikan aspirasi lebih berhasil.



Gambar 5. Komentar lucu dari netizen

Keragaman komentar-komentar ini menunjukkan bagaimana sastra misteri dan horor dapat menarik minat pembaca sekaligus menyentuh keyakinan agama mereka dan memicu pemikiran kritis. Hal ini menunjukkan bahwa platform internet tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga dapat berfungsi sebagai forum terbuka untuk dialog yang menggabungkan sudut pandang rasional, spiritual, dan emosional.

Komentar-komentar ini menunjukkan adanya percakapan dua arah antara media dan pemirsanya, selain juga menjadi tanda keterlibatan. Selain itu, karena beberapa komentar mencakup laporan acara, pendapat kritis, dan informasi lokal yang belum ditutupi oleh tim redaksi, keterlibatan ini juga menyediakan konten komunitas yang autentik. Akibatnya, pemirsa kini dianggap sebagai peserta aktif yang memperkaya liputan Metro Today daripada sekadar sebagai konsumen informasi.

Langkah terakhir adalah evaluasi kinerja konten, yang dilakukan secara rutin dengan menganalisis data dari wawasan media sosial. Setiap minggu, mahasiswa membantu tim mengumpulkan data tentang jangkauan, interaksi, suka, bagikan, komentar, dan perkembangan pengikut. Tim dapat menentukan waktu publikasi terbaik dan jenis materi yang paling berhasil menarik minat pembaca berdasarkan temuan evaluasi. Misalnya, posting yang dibuat pada sore hari mendapatkan lebih banyak interaksi daripada yang dibuat pada pagi hari, dan video singkat tentang layanan publik memiliki tingkat keterlibatan tertinggi.

Metro Today juga memantau efektivitas konten dengan melihat jangkauan, suka, bagikan, dan komentar, serta jumlah penonton.

Informasi ini membantu dalam menentukan seberapa baik audiens menerima konten. Misalnya, sementara video horor-komedi menarik 289.100 penonton dan memiliki percakapan yang luas di bagian komentar, konten yang berkaitan dengan demonstrasi DPR menarik 87.300 penonton dan menerima tanggapan yang campur aduk. Berdasarkan fakta ini, audiens cenderung lebih aktif berpartisipasi baik dengan meninggalkan komentar atau membagikan informasi ketika konten bersifat emosional, relevan, dan dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Namun, temuan evaluasi juga menunjukkan bahwa secara keseluruhan, jumlah penonton masih relatif sedikit. Ini menjadi masalah karena, meskipun tingkat aktivitas di bagian komentar cukup tinggi, jangkauan audiensnya masih relatif kecil. Promosi lintas platform yang terbatas, persaingan dari saluran media besar lainnya, dan preferensi audiens terhadap konten hiburan daripada berita lokal merupakan beberapa tantangan yang diidentifikasi.

Hasil program mentoring Metro Today menunjukkan peningkatan keterlibatan audiens dan kualitas konten sebagai hasil dari partisipasi aktif dalam kolom komentar dan interaksi lainnya. Hasil ini sejalan dengan studi oleh Mutia dkk. (2023), yang menunjukkan pentingnya media sosial dalam pelaporan berita lokal karena memungkinkan partisipasi langsung audiens selain penyebaran informasi. Komentar yang ditinggalkan pembaca pada materi Metro Today menunjukkan adanya ruang untuk komunikasi dua arah, yang meningkatkan keterkenalan media lokal. Masalahnya, bagaimanapun, adalah bagaimana mempertahankan minat ini seiring waktu, terutama karena masih sedikit penonton.

Hal ini sejalan dengan temuan (Ahmad, 2020) yang menunjukkan bahwa meskipun media sosial memberikan banyak peluang bagi media lokal untuk berinteraksi dengan audiensnya, mengelola konten yang menarik dan relevan tetap menjadi hambatan terbesar. Sebagian besar materi berita Metro Today masih belum mampu menarik audiens yang besar, meskipun beberapa konten telah mencapai tingkat keterlibatan yang tinggi – misalnya, konten horor-komedi yang menarik 289.100 penonton. Fenomena ini mendukung temuan (Dewi et al., 2025) bahwa strategi konten harus terus disesuaikan dengan dinamika audiens dan tren digital, karena hanya sedikit media lokal yang berhasil membangun basis penggemar setia di media sosial.

Tantangan dalam menciptakan konten yang menarik dan relevan dengan kebutuhan audiens lokal merupakan tantangan lain. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Andreas Tigor Oktaga & Ika Susanti, 2023) yang menyoroti bagaimana media lokal sering kehilangan perhatian penonton karena tidak mampu menyampaikan isu-isu kontekstual dan kontennya kurang beragam. Dengan mendorong tim Metro Today untuk menggunakan komentar dan masukan penonton sebagai bahan untuk perbaikan dan pengayaan konten,

upaya dilakukan untuk mengatasi tantangan ini dalam inisiatif layanan masyarakat ini. Strategi berbasis umpan balik ini mendukung argumen Hermida bahwa, jika digunakan dengan benar untuk memperhatikan tuntutan penonton, media sosial dapat menutup kesenjangan dalam relevansi konten.

Selain itu, telah terbukti bahwa melibatkan mahasiswa dalam program bimbingan dapat meningkatkan kualitas teknis produksi dan analisis evaluasi konten. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Desiyani et al., 2025), yang menunjukkan bagaimana kerja sama antara media lokal dan akademisi dapat meningkatkan kemampuan media dalam menangani konten yang relevan. Mahasiswa di Metro Today membantu dalam analisis wawasan data untuk mengevaluasi kinerja konten, selain membantu dalam pembuatan konten berbasis teks, grafis, dan video. Akibatnya, program bimbingan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan tim Metro Today tetapi juga menjadi contoh kerja sama akademisi-media yang dapat membuat media lokal lebih kompetitif dan relevan dalam lanskap informasi digital yang sangat kompetitif.

Secara penting, hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media sosial memberikan peluang dan tantangan bagi media lokal. Di satu sisi, Metro Today berhasil meningkatkan keterlibatan dan memperkuat koneksi dengan konten tertentu. Namun, masalah rendahnya jumlah penonton menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih sistematis masih diperlukan untuk mengembangkan basis penggemar yang setia, termasuk dalam hal branding, keragaman konten, dan promosi lintas platform. Akibatnya, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi Metro Today tetapi juga mendukung bukti empiris bahwa kemampuan media lokal untuk menggunakan media sosial secara adaptif dan sesuai dengan kebutuhan audiens sangat penting bagi kelangsungan hidupnya.

Secara keseluruhan, pengelolaan media sosial Metro Today telah mendapat manfaat dari bantuan yang diberikan, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi berbasis data. Selain meningkatkan kualitas dan relevansi konten, program ini telah meningkatkan keterlibatan audiens dan menyebarkan informasi di kalangan masyarakat Sidoarjo. Pengalaman ini menunjukkan bahwa penerapan praktis ilmu komunikasi dan manajemen media dapat membantu media lokal menjadi lebih kompetitif dan adaptif di tengah arus informasi digital yang cepat, meskipun masih ada masalah berupa rendahnya jumlah penonton dan sejumlah hambatan teknis serta struktural.

SIMPULAN

Program pendampingan pembuatan konten Metro Today menunjukkan bagaimana pertumbuhan media lokal Sidoarjo dapat dipengaruhi secara signifikan oleh penerapan strategi komunikasi digital yang terfokus. Metro Today telah berhasil meningkatkan kualitas dan relevansi berita yang disediakannya melalui tahap-tahap analisis kebutuhan audiens, identifikasi isu lokal, penyesuaian gaya konten, persiapan jadwal posting, bantuan produksi teknis, dan evaluasi kinerja konten. Partisipasi aktif komunitas melalui

komentar, umpan balik, dan percakapan di kolom interaksi, yang mengubah audiens menjadi baik konsumen maupun pencipta konten, semakin menunjukkan peningkatan keterlibatan audiens.

Beberapa konten berhasil menarik perhatian dengan baik; beberapa bahkan menjadi viral dan memicu banyak perbincangan di media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa mengemas topik-topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari orang secara kreatif dapat meningkatkan minat dan keterlibatan publik. Tingkat penayangan yang rendah, promosi lintas platform yang minim, dan persaingan dari situs media besar tetap menjadi hambatan, tetapi Metro Today dapat belajar banyak dari pengalaman ini tentang cara mengelola strategi konten yang lebih fleksibel.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berdampak positif dan berhasil karena program tersebut secara efektif menyampaikan pengetahuan dan keterampilan yang berguna, meningkatkan kemampuan media lokal dalam menciptakan konten yang menarik dan edukatif, serta memperkuat komunikasi antara media dan warga Sidoarjo. Dengan demikian, dukungan kami memperkuat ekosistem informasi lokal yang lebih berkelanjutan dan partisipatif, sekaligus meningkatkan kualitas pengelolaan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2020). Media Sosial dan Tantangan Masa Depan Generasi Milenial. *Avant Garde*, 8(2), 134. <https://doi.org/10.36080/ag.v8i2.1158>
- Aminuddin, A. T., & Hasfi, N. (2020). Konvergensi Media Surat Kabar Harian Lokal Jateng Pos. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 3(2), 137. <https://doi.org/10.24198/jkj.v3i2.25070>
- Andreas Tigor Oktaga, & Ika Susanti. (2023). Peningkatan Kualitas Konten Multimedia Era Industri Digital. *Jurnal Penelitian Sistem Informasi (Jpsi)*, 1(3). <https://doi.org/10.54066/jpsi.v1i3.845>
- Desiyani, R. E., Nuryanto, U. W., & Hasanah, S. W. (2025). Pengaruh Keterampilan Kerja, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 126–144. <https://doi.org/10.55598/jmk.v17i1.24>
- Dewi, F. sri, Juliana, K., & Fitri, Y. (2025). Transisi media tradisional ke media digital: studi kasus pada media lokal di bengkulu. *Khabar*, 7(1), 551–568.
- Mutia, T., Restianty, A., Sultan, M. I., Amir, A. S., Islam, U., Sultan, N., Baru, P., Indonesia, U. P., Barat, J., & Hasanuddin, U. (2023). *Dinamika Media Massa Dalam Era Digital : Analisis*. 08, 1–18.
- Novita, N., & Sundari, R. (2024). Demonstrasi Pembuatan Konten Kreatif Pada Media Sosial Dalam Promosi Produk Umkm. *Jurnal Pengabdian Kompetitif*, 2(2), 86–91. https://doi.org/10.35446/pengabdian_kompetif.v2i2.1630

- Parahita, G. D. (2021). *Panduan Menyunting Berita Multimedia : Panduan Menyunting Berita Multimedia* :
- Riyanti, B., & Putra, Y. S. (2021). Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM Volume 1 Nomor 2, SEPTEMBER 2021. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM*, 1(September), 101-111.
- Saulu, A., Kusumaningtyas, A., Comako, F. Y., & Dananti, K. (2025). Pembuatan Konten Pemasaran Digital Media Sosial TikTok Sebagai Upaya Peningkatan Branding Popeneeye Kleco Solo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 1(6), 218-222. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v1i6.48>